



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP) TAHUN 2024



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III NAMROLE**

Alamat : Jl. Bandara Namrole, Kec. Namrole Kab. Buru Selatan



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2024



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
NAMROLE**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2025

KEPALA KANTOR

UPBU KELAS III NAMROLE



DEDEN CHANDRA KOMALA
NIP. 19770810 200003 1 003



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	I-
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	I-
C. Sistematika Penyajian.....	I-
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.....	II-
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-
A. Capaian Kinerja.....	III-
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	III-
C. Realisasi Daya Serap	III-
BAB IV PENUTUP	IV-
A. Kesimpulan	IV-
B. Saran.....	IV-



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Namrole I-4
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2020-2024 II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024..... II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024 II-4
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024 II-5
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024 III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024..... III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024..... III-5
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2024..... III-22
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan III-23
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran..... III-24
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2020 – 2024..... III-25
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024 III-26
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan III-28



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-6
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-6
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan I-6
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan I-7
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2024 III-7
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” III-8
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024 III-8
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” III-9
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024 III-9
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” III-10
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024 III-10
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2024 III-11
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” III-11
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024 III-13
Grafik 3.11	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024 III-14
Grafik 3.12	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” III-15
Grafik 3.13	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024 III-15
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” III-
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024 III-16
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi



	Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-17
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	III-17
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-18
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024	III-18
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-19
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024.....	III-19
Grafik 3.22	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Namrole Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana	III-21
Grafik 3.23	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2024.....	III-22
Grafik 3.24	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 – 2024.....	III-26
Grafik 3.25	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Namrole dari Tahun 2020 – 2024.....	III-27



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Namrole	I-5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Namrole dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Namrole mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
3. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

b. Sasaran

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Namrole pada tahun 2024 sebesar **95.46%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024, terdapat (dua) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara karena masih terdapat beberapa temuan dari Otban VIII Manado yang masih open.



- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara karena masih terdapat beberapa temuan dari Otban VIII Manado yang belum close.
- Indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), kerana dari target 100 % hanya tercapai 45,03%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole tahun 2024 baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Pengusulan anggaran untuk pemenuhan standart keselamatan dan keamanan beberapa kegiatan belum terakomodir.
2. Intentitas penerbangan masih belum optimal
3. Kurangnya koordinasi antar unit dalam menyelesaikan tupoksinya masing masing untuk mendukung kinerja kegiatan.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mengusulan Kembali beberapa kegiatan yang belum terakomodir disatuan 0
2. Berkoordinasi dengan maskapai untuk penambah intensitas penerbangan
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kaur Tata Usaha dan Kasubseksi Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Namrole mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;



3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (*Slottime*);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole, terdiri atas :

1. Urusan Tata Usaha;
2. Koordinator Teknik, Operasi , Keamanan dan Pelayanan Darurat ; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi / lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
 - b. Koordinator Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunya tugas melakukan pengoperasian , perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan,sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang , pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) , penyusunan jadwal penerbangan (slot time), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), Aerodrome



Manual, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ ASP, Program Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan/ AEP), dan contingency plan, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

- c. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - 1). Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud diatas terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - 2.) Kelompok Jabatan Fungsional tersebut dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.
 - 3). Ketua kelompok jabatan fungsional merupakan tenaga fungsional tertentu atau fungsional umum yang diberi tugas tambahan untuk membantu pimpinan unit kerja dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersangkutan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tugas jabatan fungsional.
 - 4). Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja jabatan fungsional.
 - 5). Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - 6). Pembinaan administrasi kepegawaian tenaga fungsional dilakukan oleh atasan langsung masing-masing.



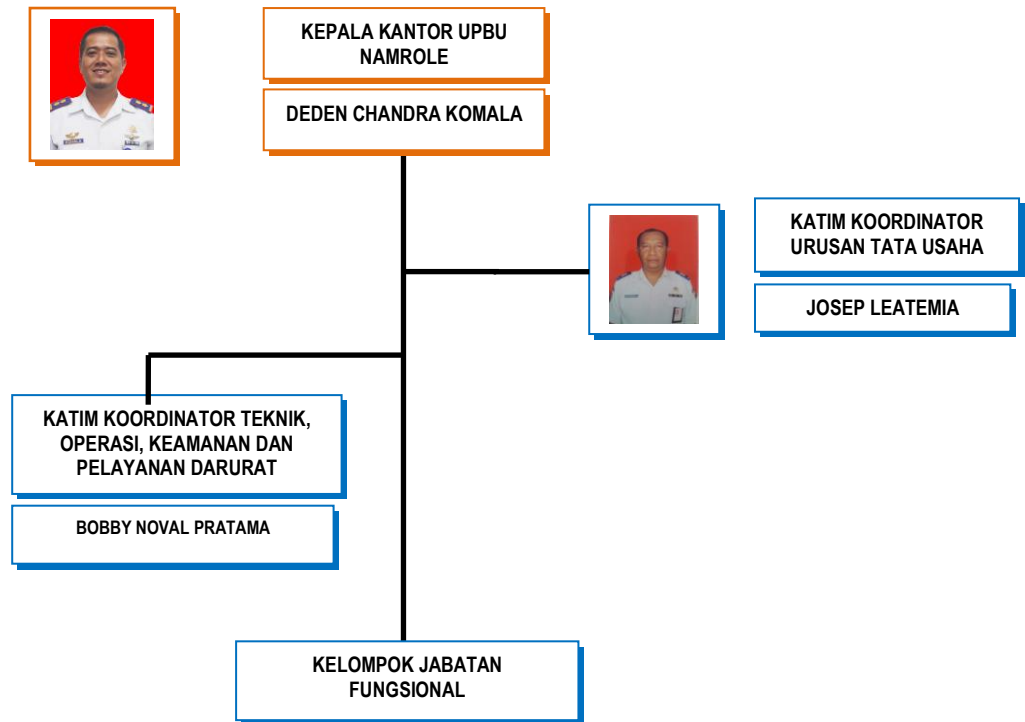
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Namrole

Tugas	Fungsi
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

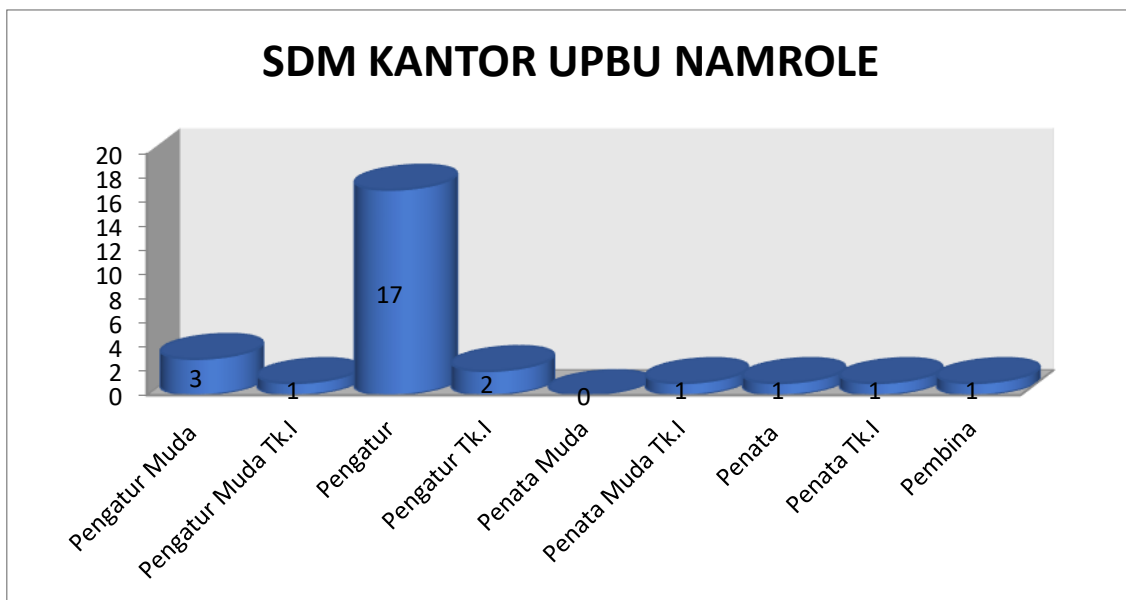
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Namrole sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:



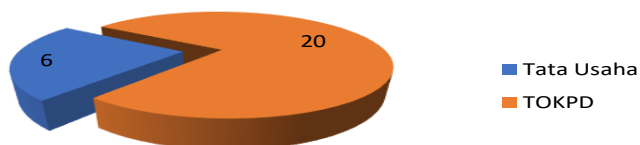
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Namrole



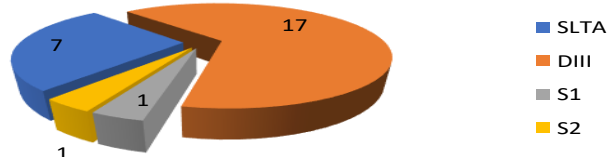
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Namrole memiliki pegawai sejumlah 26 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



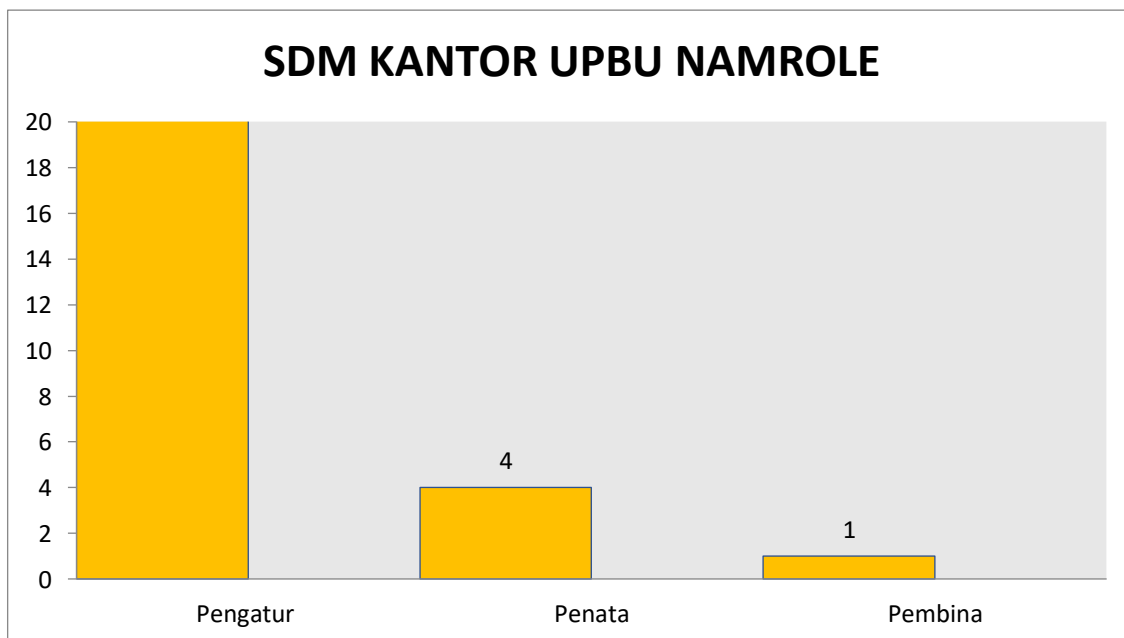
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Masalah Tanah

Peran angkutan/transportasi udara perintis sangat vital di Indonesia, disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan Pos yang cepat dan kemampuan penetrasinya hingga ke pelosok wilayah yang terpencil di Indonesia pada umumnya, juga sebagai salah satu alat pemersatu bangsa. Oleh karena itu diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu sebagai penghubung antar pulau dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara merata

Status kepemilikan tanah Kantor UPBU Kelas III Namrole yang hingga saat ini sebagian masih dalam tahap proses pembebasan lahan oleh Pemda setempat.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.



Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;



- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Namrole adalah:

Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Namrole yaitu:

- a. Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
- b. Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
- c. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Namrole, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- b. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- c. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Namrole dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana



Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.600
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	70
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	70.000.000.000.-
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Namrole dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole ada revisi. Adapun Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole pada Tahun 2024 sebagai berikut :



Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	21.494.898.438
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	0
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	15.650.200.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	750.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	640.392.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	6.049.425.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	102.922.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	0
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	16.205.200.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1.500.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.218.392.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	6.579.437.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	102.922.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	2.505	2.557	3.400	3.455	11.937	99,48
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300	72	64	90	92	318	106
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	90,63	92,45	95,91	90	90	100
Rata-rata Capaian Sasaran						101,83%					
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	80	80	80	95	95	95
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	85	85	85	95	95	95
Rata-rata Capaian Sasaran						95%					
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	-	-	1	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	2	-	-	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	22,34	8,88	32,86	35,36	99,44	99,44
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	32.440.024.646	-	-	-	33.534.327.393	33.534.327.393	103,37
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	9,09	11,14	11,88	12,92	45,03	45,03
Rata-rata Capaian Sasaran						89,57%					
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE						95.46%					



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4000	3800	95,00	3.100	3.089	99,64	3.800	8.810	231,84	10.000	10.411	104,11	12.000	11.937	99,48
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300	296	98,67	135	134	99,25	150	274	182,67	312	294	94,23	300	318	106
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	79	98,75	83	75	90,36	85	96	112,94	85	97,29	114,46	90	90	100
Rata-rata Capaian Sasaran					97,47 %			96,42%			175,81%			104,27%			101,83%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	IKK Penyesuaian KP 239 Tahun 2021			100	100	100	100	85	85	100	85	85	100	95	95
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	IKK Penyesuaian KP 239 Tahun 2021			100	100	100	100	80	80	100	80	80	100	95	95
Rata-rata Capaian Sasaran								100%			82,5%			82,5%			95%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	4	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	3	1	33,33	3	2	66,67	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	90	96,77	107,52	100	98,85	98,00	100	99,82	99,82	100	99,97	99,97	100	99,44	99,44
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	67.000.000.000,	41.983.467.750	62,66	27.024.092.923	27.024.092.923	100	27.024.092.923	27.024.092.923	100	56.374.811.086	56.261.811.086	99,80	32.440.024.646	33.534.327.393	103,37
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	35	28,23	80,66	100	24,78	24,78	100	28,39	28,39	100	38,35	38,35	100	45,03	45,03
Rata-rata Capaian Sasaran					90,17 %			71,22%			78,98%			87,62%			89,57%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE					93,82 %			89,21%			112,43%			91.46%			95.46%		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

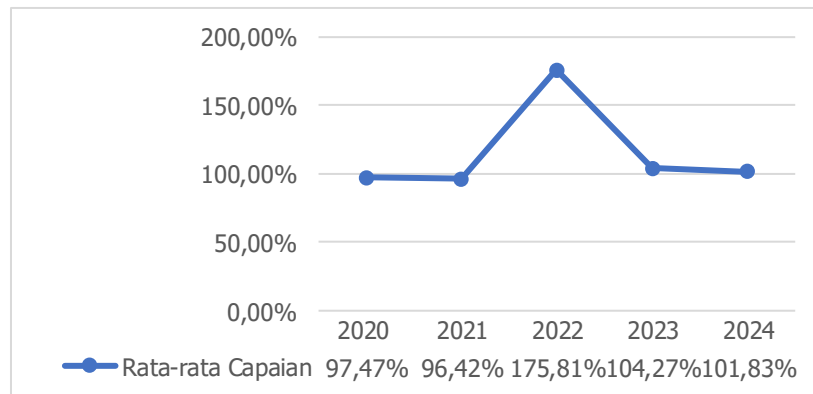
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4000	3800	95,00	1.200	3.089	257,41	3.800	8.810	321,84	10.000	10.411	104,11	12.600	11.937	94,74
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	20	-	-	50	0	0	50	0	0	50	0	0	70	0	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300	296	98,67	96	134	139,58	150	274	164,67	300	294	98	500	316	63,6
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	79	98,75	85	75	88,23	85	96	112,94	85	97,29	114,46	85	90	105,88
Rata-rata Capaian Sasaran								122,39%			199,82%			105,52%			66,05%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	-	-	100	100	100,00	100	85	85	100	85	85	100	95	95
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	-	-	100	100	100,00	100	80	80	100	80	80	100	95	95
Rata-rata Capaian Sasaran								117,64%			82,5%			82,5%			95%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	66,66	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	33,33	3	1	33,33	3	2	66,67	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase	100	96,77	96,77	100	98,85	98,85	100	99,82	99,82	100	99,97	99,97	100	99,44	99,44



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
			Belanja Bandar Udara																
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	30.000.000.000	41.983.467.750	139,94	50.000.000.000	27.024.092.923	54,05	30.000.000.000	27.024.092.923	90,08	60.000.000.000	56.261.811.086	93,77	70.000.000.000	33.534.327.393	47,91
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	28,23	28,23	100	24,78	24,78	100	28,39	28,39	100	38,35	38,35	100	45,03	45,03
Rata-rata Capaian Sasaran								62,81%			76,99%			86,42%			78,47%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE								100,95%			119,77%			91,48%			79,84		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 175,86%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 96,47%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara dimana pada tahun 2021 Tercapai hanya 75 yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. kondisi pandemi covid-19 yang mengakibatkan berkurangnya aktifitas jasa angkutan penerbangan di Bandar Udara Namrole.
2. Masyarakat cenderung menggunakan jasa angkutan laut sehingga target belum bisa tercapai.
3. Persyaratan penerbangan yang rumit sehingga kurangnya antusias masyarakat untuk menggunakan moda transportasi udara

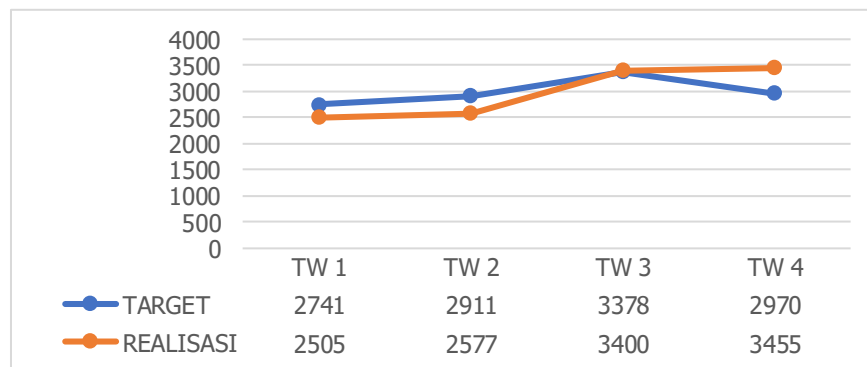
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan pengelolaan transportasi udara di bandar udara Namrole.
2. Kegiatan penyelenggaraan Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara dan Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

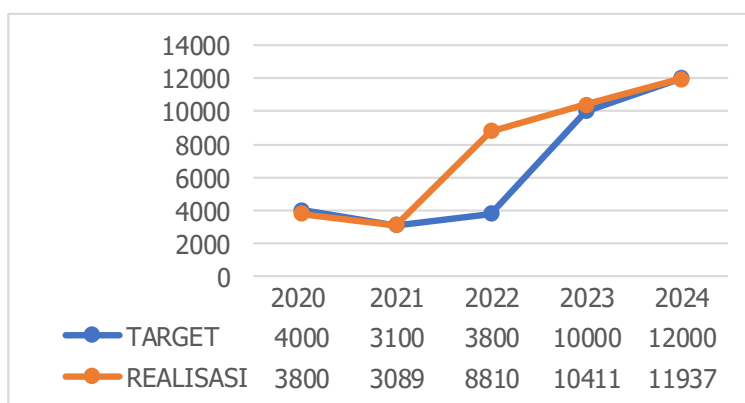


a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”

Dari Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” selama tahun 2024 dari triwulan 1 s.d triwulan 4 mengalami kenaikan yg cukup signifikan karena mulai Triwulan III adanya penambahan flight dari maskapai yang sebelumnya hanya seminggu 3 kali menjadi seminggu 4 kali.



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 99,48% dengan nilai realisasi sebesar 11.937 terhadap target

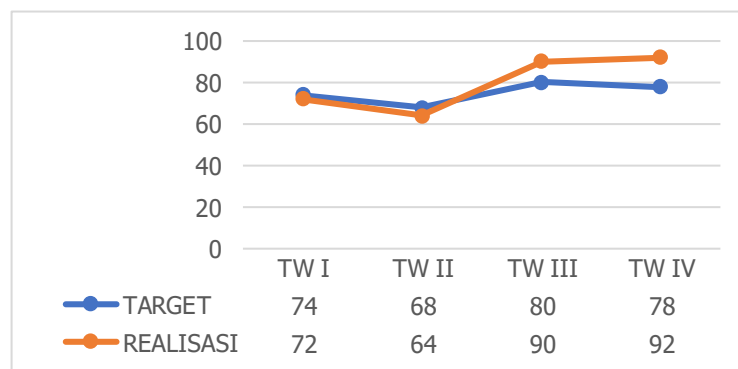


sebesar 12.000. capaian ini lebih tinggi dari realisasi tahun 2023 sebesar 10.441.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

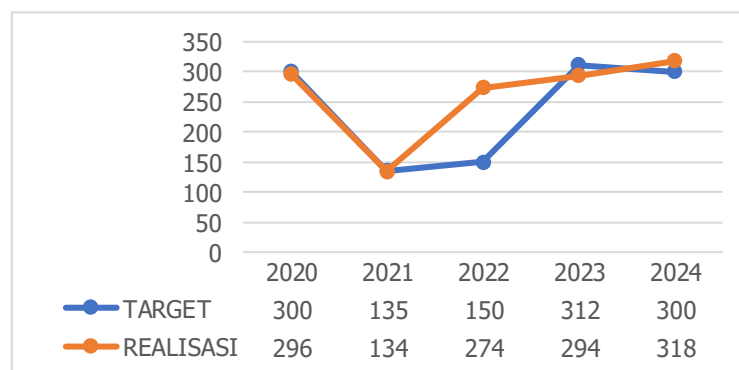
1. Pandemi Covid-19 menurun
2. Intensitas penerbangan bertambah menjadi seminggu 4 x (senin, rabu, kamis dan sabtu)
3. Status kedaruratan Covid dicabut

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”

Dari Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” selama tahun 2024 dari triwulan 1 s.d triwulan 4 mengalami kenaikan yg cukup signifikan karena mulai Triwulan III adanya penambahan flight dari maskapai yang sebelumnya hanya seminggu 3 kali menjadi seminggu 4 kali.



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

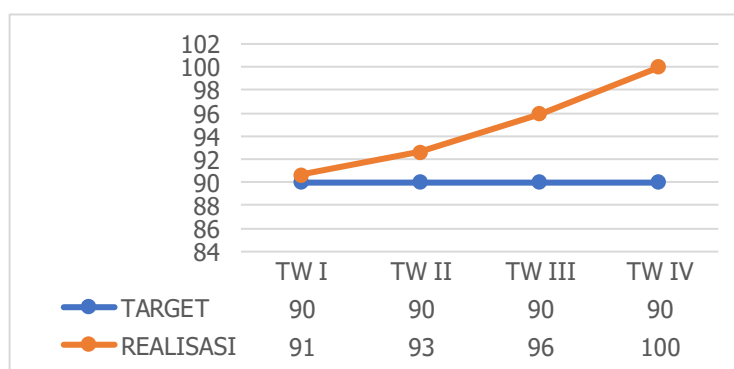
Jumlah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 106 % dengan nilai realisasi sebesar 318 terhadap target sebesar 300, lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 294 dari target 312.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Status darurat covid-19 di cabut
2. Intensitas penerbangan bertambah dari 3 kali seminggu menjadi 4 x dalam seminggu

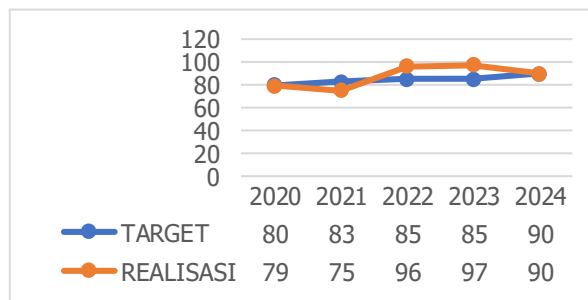
c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”

Dari grafik Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 terlihat mengalami kenaikan dari setiap triwulannya karena Tingkat kepuasan Masyarakat pengguna transportasi udara diwilayah Namrole sangat terbantu dengan adanya layanan tranportasi udara yang dikelola oleh Bandara Namrole, di tambah lagi dengan adanya penambahan flight dari maskapai menjadi 4 kali dalam satu minggu.





Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Hasil survey (Manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017

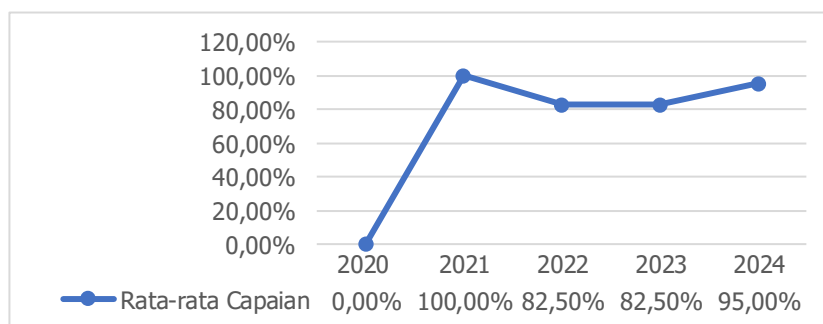
Capaian kinerja indikator ini diambil juga melalui sistem informasi Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Masyarakat dan Presepsi anti Korupsi pada Website 3AS Case Survei Management System dari bulan januari sampai dengan desember.

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 90 terhadap target sebesar 90.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa indikator, sebagai berikut:

1. Pemeliharaan indikator terminal
2. Intensitas penerbangan bertambah

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”

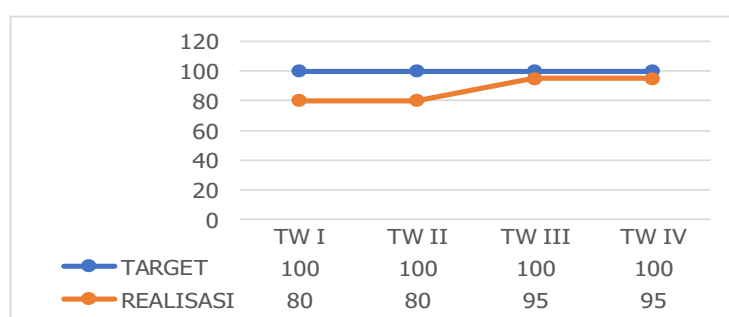


Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2023

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 – 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 90 %, sementara ndicat kegagalan mencapai nilai 0%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

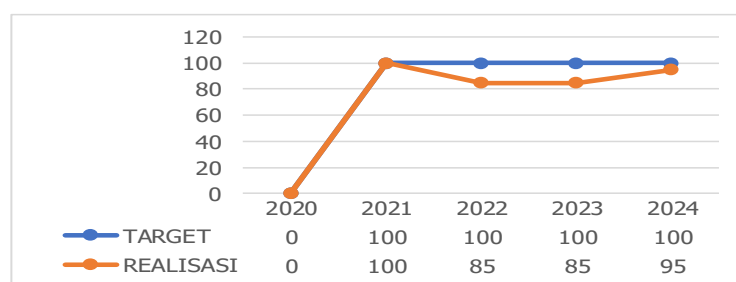
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) ndicator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”

Dari grafik Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara dapat dijelaskan bahwa pada triwulan 1 dan triwulan 2 belum ada kenaikan progres terkait pemenuhan setrandar keselamatan bandar udara, tetapi pada triwulan 3 sudah mulai ada beberapa temuan otban yang sudah ditindaklanjuti (close) dan adanya pekerjaan Rekondisi Kendaraan PKP-PK.



Grafik 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\% \text{ pemenuhan Dokumen SBU} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen AEP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas pelayanan darurat})}{3}$$

3

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 95% dengan nilai realisasi sebesar 95 terhadap target sebesar 100.

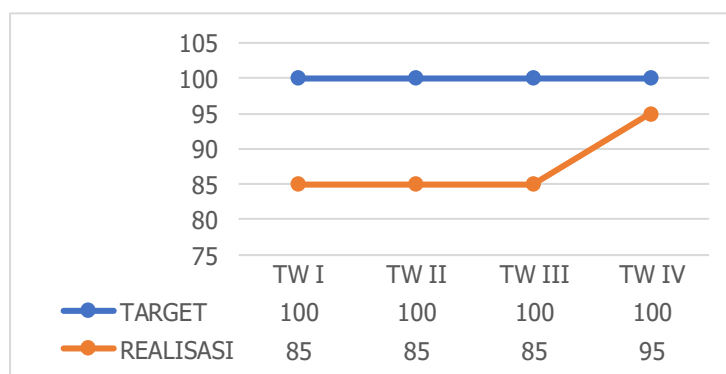
Belum terpenuhinya Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Beberapa temuan dari Otban yang masih *open*
2. Beberapa pegawai belum memiliki lisensi

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pemenuhan standar keselamatan penerbangan
- Pemeliharaan sisi udara
- Pemenuhan fasilitas layanan darurat

b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara

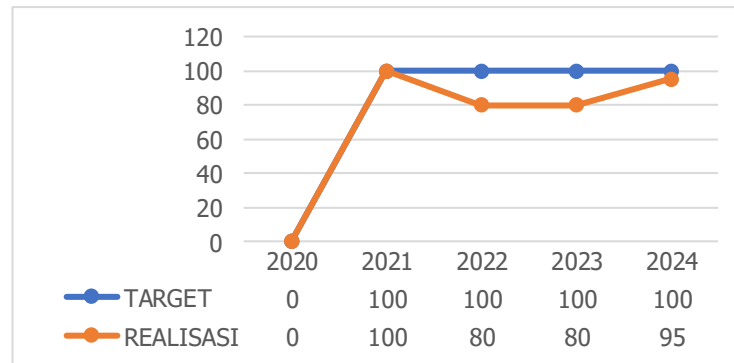


Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”

Dari grafik tersebut diatas, dapat digambarkan bahwa baru ada kenaikan Indikator Kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara di triwulan IV karena, beberapa temuan otoritas bandara sudah



berhasil ditindaklanjuti terutama terkait sertifikasi dan commissioning terkait peralatan keamanan penerbangan.



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 95% dengan nilai realisasi sebesar 95 persen terhadap target sebesar 100 persen

Belum terpenuhinya Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Standar keamanan bandar udara
2. Dokumen ASP
3. Beberapa temuan dari otban yang masing belum ditindaklanjuti

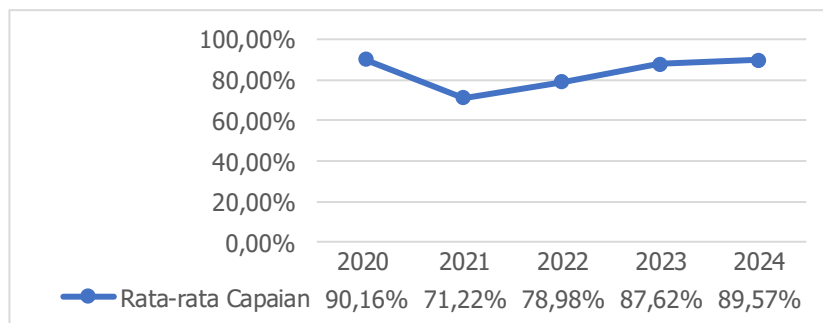
$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pemenuhan standar fasilitas keamanan udara
- Pemeliharaan peralatan keamanan penerbangan
- Pemeliharaan sisi darat dan Gedung terminal



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.11 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 90,16%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 71,22%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2024 Tercapai hanya 45,03% dari target 100% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Intensitas penerbangan sedikit berkurang sebelum adanya pandemic covid penerbangan hampir setiap hari, sehingga berkurangnya pendapatan PJP2U dan PJP4U.
2. Target PNBP di asumsikan intensitas penerbangan setiap hari sedangkan sekarang hanya 4 x dalam seminggu.

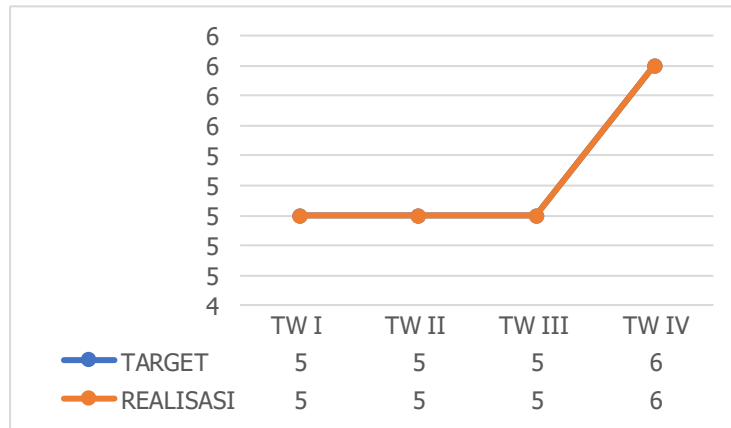
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

1. Bimtek penyusunan SAKIP
2. Menggali potensi PNBP dengan memanfaatkan asset di bandara melalui konsensi
3. Inventarisir seluruh asset BMN
4. Kegiatan Pengembangan bandar udara dan penyerapan anggaran



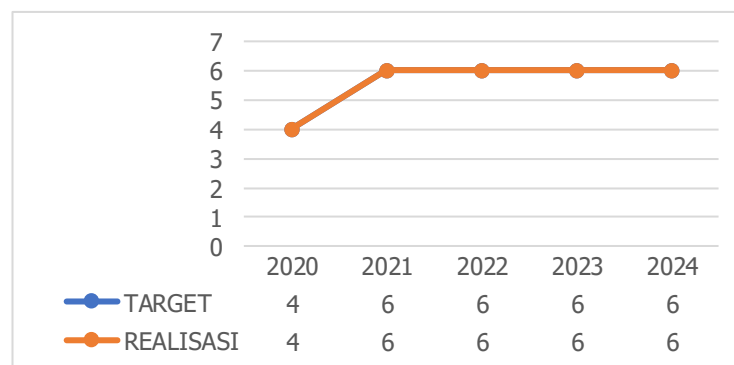
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa antara garis target dan realisasi berhimpitan yang berarti Indikator Kinerja kegiatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) disetiap triwulannya selama tahun 2024 terealisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.



Grafik 3.13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
 Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan.

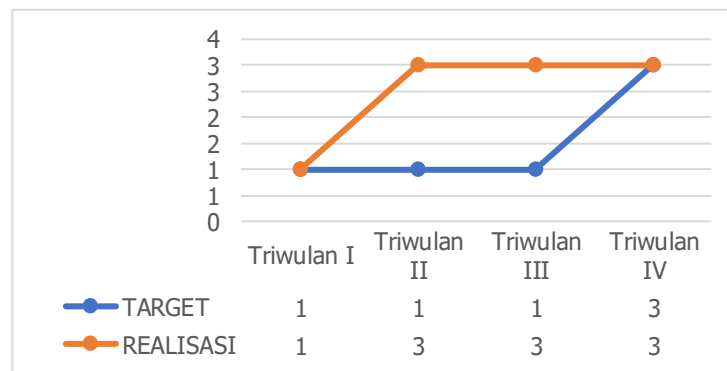


Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

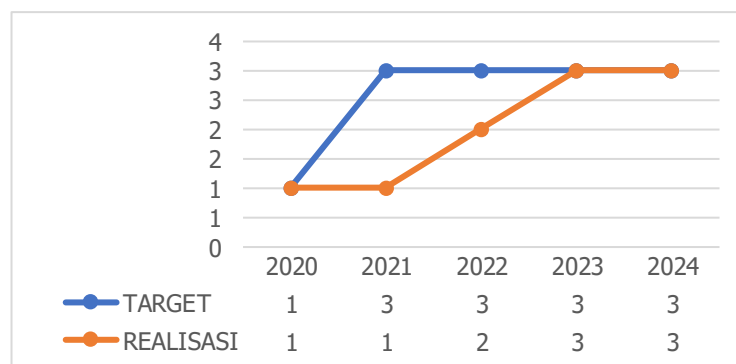
1. Penyusunan dokumen secara tepat waktu
2. BIMTEK penyusunan dokumen

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”

Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa dokumen SPIP dapat terpenuhi mulai dari triwulan II sehingga capaian pada akhir triwulan IV dapat terealisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:



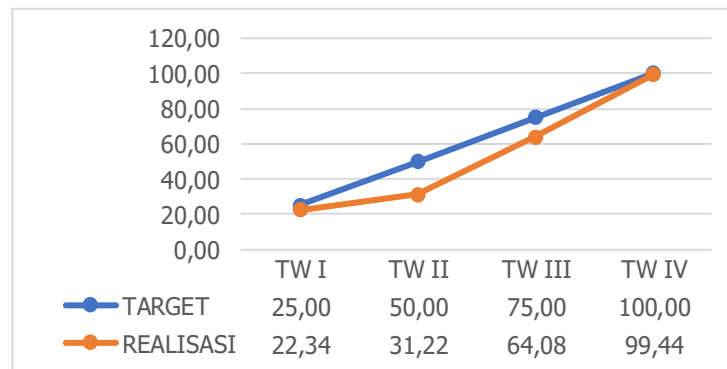
Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3.

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

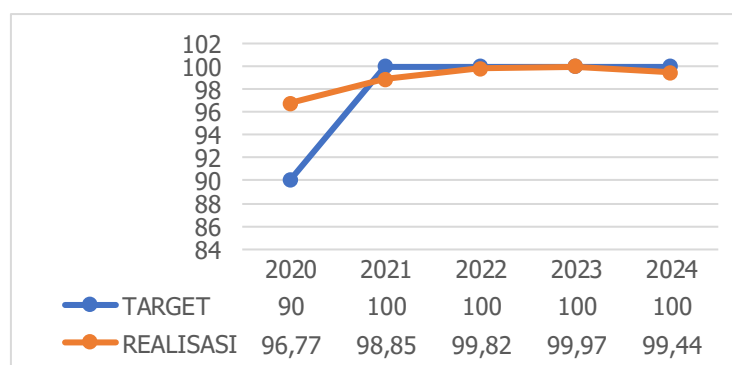
1. Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:
 - Bimtek penyusunan dokumen SPIP

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat penyerapan anggaran mengalami kenaikan disetiap triwulan karena adanya pemanfaatan anggaran dengan tepat sesuai dengan RPD.



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

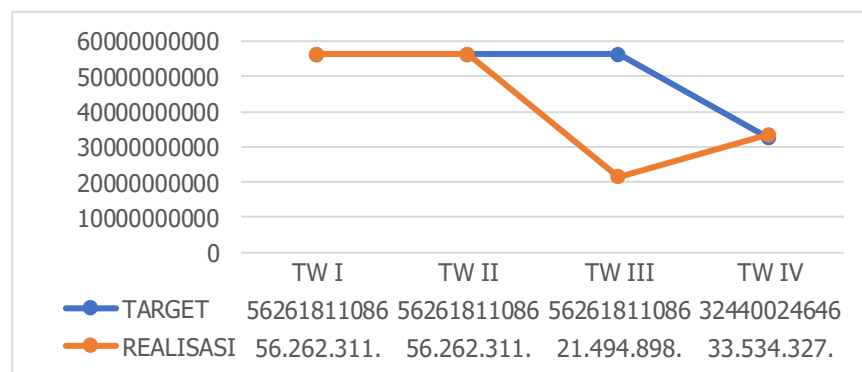
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,44% dengan nilai realisasi sebesar 99,44 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

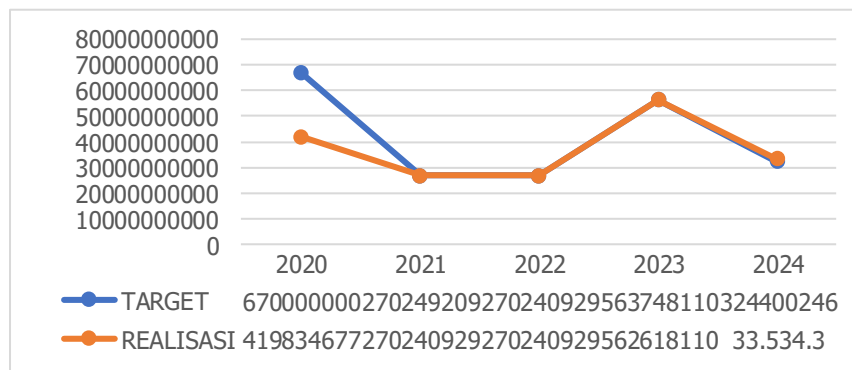
1. Penyerapan anggaran yang baik
2. Pemanfaatan anggaran dengan tepat
3. Adanya proyek kegiatan pengembangan bandar udara (perluasan terminal bandar udara)
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

Dari Grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa nilai aset pada kantor UPBU Namrole pada tahun 2024 mengalami penurunan pada triwulan III karena adanya penyesuaian perhitungan penyusutan aset BMN, sedangkan pada triwulan IV mengalami sedikit kenaikan karena adanya realisasi belanja modal.





Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

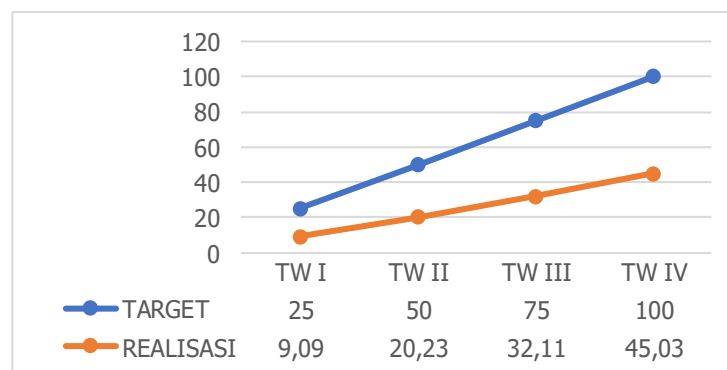
Nilai aset tahun lalu + nilai asset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 103,37% dengan nilai realisasi sebesar 33.534.327.393 terhadap target sebesar 32.440.024.646.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Belanja modal TA 2024 sumber dana PNBPN terealisasi 100 %
2. Belanja barang dan jasa semua terealisasi sesuai dengan ketersediaan dana.

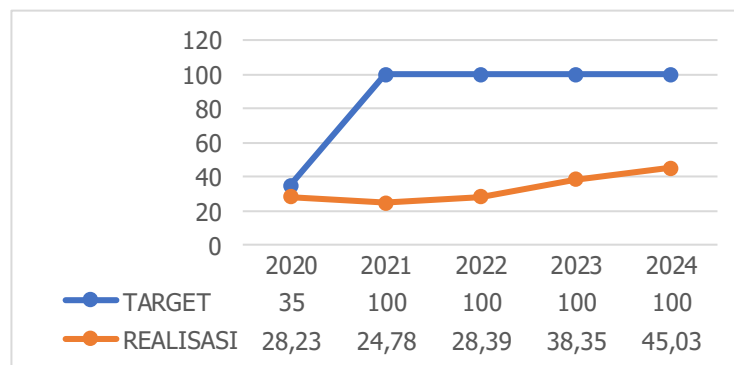
5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa sulit untuk mencapai target yang sudah ditetapkan terkait Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hal ini terlihat dari grafik target dan realisasi yang berjauhan hal ini disebabkan Intensitas penerbangan sebelum adanya pandemi covid hampir setiap hari tetapi pasca covid mulai berkurang dan saat ini hanya melayani penerbangan seminggu 4 kali (senin, rabu, kamis dan sabtu).



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Pencapaian Target PNBP} = \frac{\text{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}}{\text{Target Nilai PNBP}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 45,03% dengan nilai realisasi sebesar 45,03 terhadap target sebesar 100.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dikarenakan Pandemi Covid -19, mengakibatkan berkurangnya jumlah layanan penerbangan dan penumpang yang berdampak langsung pada sektor penerimaan khususnya PJP2U, sehingga Target PNBP kemungkinan tidak tercapai dengan maksimal.



2. Intensitas penerbangan sebelum adanya pandemi covid hampir setiap hari tetapi pasca covid mulai berkurang dan saat ini hanya melayani penerbangan seminggu 4 kali (senin, rabu, kamis dan sabtu)

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

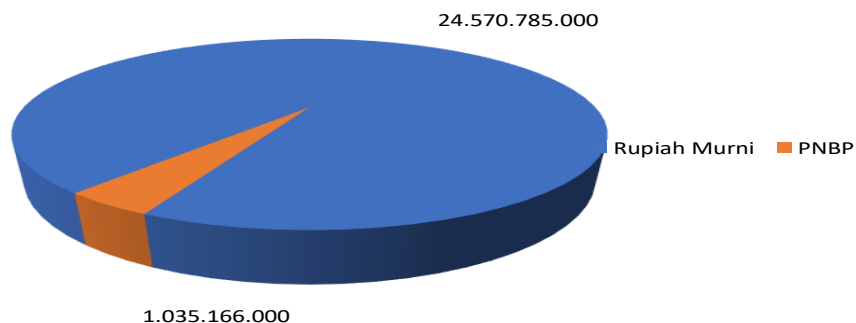
- Telah menyelesaikan Pekerjaan Perpanjangan Runway dari 950 Meter menjadi 1.200 Meter melalui proyek SBSN
- Pekerjaan Perluasan Gedung Terminal melalui DIPA Tahun 2024, sehingga memungkinkan untuk didarati oleh pesawat ATR-72, dan kapasitas seat ATR-42 dapat ditingkatkan sehingga meningkatkan jumlah Layanan sehingga berdampak pada peningkatan PNBP.
- Berkoordinasi dengan maskapai, terkait frekuensi penerbangan untuk mematuhi jadwal rute penerbangan sesuai dengan Slot Time yang telah diajukan.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Namrole mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 23.192.939.000 namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 13 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 25.605.951.000 - dengan rincian sebagai berikut:





Grafik 3.22 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Namrole Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

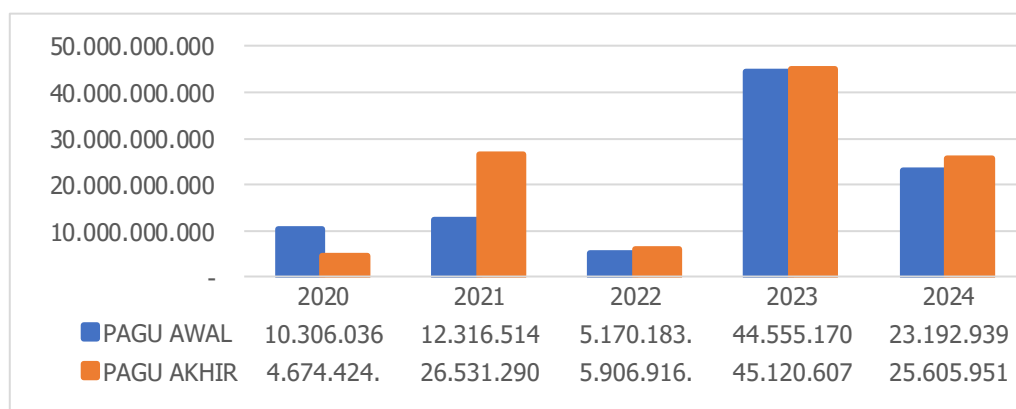
1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp 0,- ;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 16.205.200.000 ,;-
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 1.500.000.000,- ;
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.218.392.000,-;
5. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 6.579.437.000- ;
6. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 102.922.000,- ;
7. Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara sebesar Rp. 0,- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Namrole dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Namrole dari Tahun 2020 - 2024



Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	10.306.036.000	4.674.424.000
2021	12.316.514.000	26.531.290.000
2022	5.170.183.000	5.906.916.000
2023	44.555.170.000	45.120.607.000
2024	23.192.939.000	25.605.951.000



Grafik 3.23 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Namrole dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	567.947.297	567.947.297	567.947.306	100,00
2	Februari	3.593.785.830	4.161.733.127	3.593.786.435	100,00
3	Maret	831.023.407	4.992.756.534	831.023.912	100,00
4	April	476.215.448	5.468.971.982	476.215.448	100,00
5	Mei	1.241.043.895	6.710.015.877	1.241.044.206	100,00



6	Juni	682.189.823	7.392.205.700	682.190.700	100,00
7	Juli	1.901.831.633	9.294.037.333	1.901.832.204	100,00
8	Agustus	939.027.863	10.233.065.196	939.028.433	100,00
9	September	5.570.849.010	15.803.914.206	5.570.849.468	100,00
10	Oktober	949.758.121	16.753.672.327	949.758.464	100,00
11	November	1.091.302.017	17.844.974.344	1.091.302.831	100,00
12	Desember	7.760.976.656	25.605.951.000	5.973.081.661	76,96
	Total				1176,96

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 1176,96 / 12$$

$$K = 98,08$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 98,08%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	11.937	99,48	291.200.000	290.350.000	99,71%	24.323,53	24.266,67	1,00	-0,23%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300	318	106	51.345.000	50.145.000	97,66%	157.688,68	171.150,00	0,92	7,87%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	90	100	51.345.000	50.323.000	98,01%	559.144,44	570.500,00	0,98	1,99%
Rata – rata Capaian Sasaran							101,83%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	95	95	850.000.000	835.000.000	98,24%	8.789.473,68	8.500.000,00	1,03	-3,41%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	95	95	450.000.000	443.500.000	98,56%	4.668.421,05	4.500.000,00	1,04	-3,74%
Rata – rata Capaian Sasaran							95%							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	55.000.000	45.000.000	81,82%	7.500.000,00	9.166.666,67	0,82	18,18%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	30.000.000	25.000.000	83,33%	8.333.333,33	10.000.000,00	0,83	16,67%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,44	99,44	100.000.000	100.000.000	100,00%	1.005.631,54	1.000.000,00	1,01	-0,56%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	32.440.024.646	33.534.327.393	103,37	35.000.000	30.000.000	85,71%	0,00	0,00	0,83	17,08%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	45,03	45,03	25.000.000	8.500.000	34,00%	188.763,05	250.000,00	0,76	24,49%
Rata – rata Capaian Sasaran							89,57%							78,34%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 8\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 20\% = 70\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 8% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 70% yang menunjukkan kategori efisiensi yang baik.**

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2020 - 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	-	-
2021	-	-
2022	3 %	51%
2023	4%	59%
2024	8%	70%
Rata-rata	5	60%



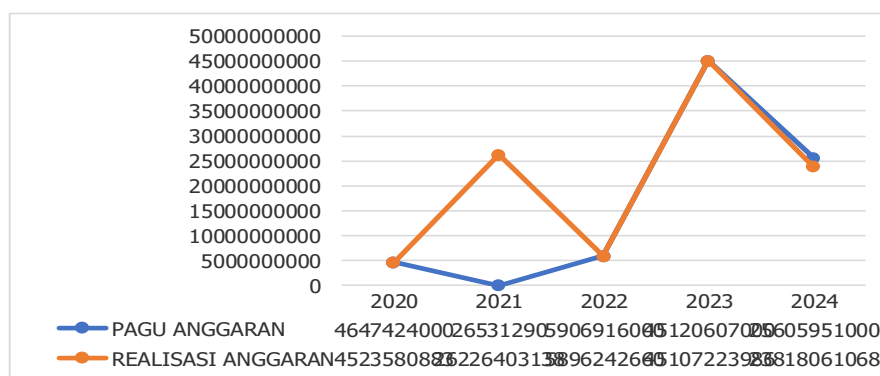
C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp 25,605,951,000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp 23,818,061,068,- atau 93,02%.

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 24,570,785,00	22,790,338,54	92,75
(B) PLN	Rp.		
(D) PNPB	Rp. 1,035,166,000	1,027,722,526	99,28
(F) BLU	Rp.		
(T) SBSN	Rp. -	-	-

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.24 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

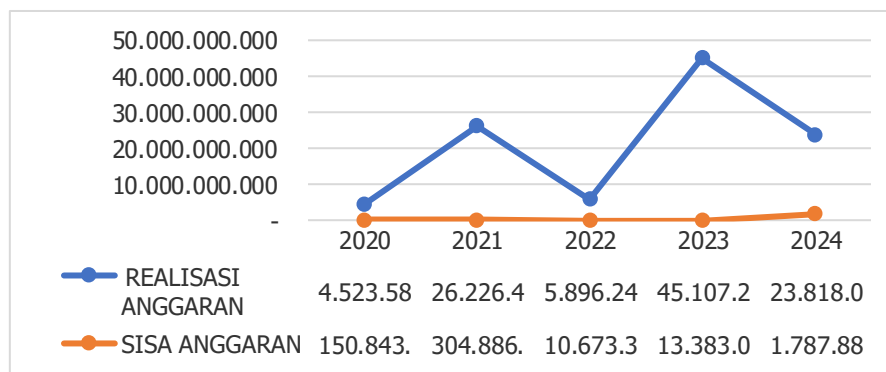
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Namrole sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2024 (Dicek dengan Grafik) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 93,02% dari target 100 % walaupun lebih rendah jika dibanding capaian tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya anggaran yang terblokir (*automatic adjustmen*).



Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Namrole untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja penyerapan keuangan dengan monitoring dan evaluasi
2. Memperbaiki kesalahan sebelumnya dan revisi anggaran

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.25 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Namrole dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp 306,398,205 atau sebesar 1,20% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,11% dari pagu tahun 2023.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp 1.408.034.900,- Atau sebesar 5,50% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu 0,00% dari pagu tahun 2023.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp 73.456.827 atau sebesar 0,29% dari pagu tahun 2023. Jumlah ini sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu -0,08% dari pagu tahun 2023.



Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	1,780,446,458	Sisa dana bersumber dari kegiatan belanja modal yang terblokir dan belanja barang dan jasa serta sisa kontrak.
2.	BLU	-	
3.	PNBP	7,443,474	Sisa dana PNBP tidak terserap bersumber dari honorarium pengelola PNBP dan belanja barang.
4.	SBSN	-	
Total		1,787,889,932	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Namrole pada tahun 2024 sebesar **95.46%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024, terdapat 2 (dua) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara karena masih terdapat beberapa temuan dari Otban VIII Manado yang masih open.
- Indiaktor kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara karena masih terdapat beberapa temuan dari Otban VIII Manado yang belum close.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas Kelas III Namrole tahun 2024 baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Namrole tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Pengusulan anggaran untuk pemenuhan standart keselamatan dan keamanan beberapa kegiatan belum terakomodir.
2. Intentitas penerbangan masih belum optimal
3. Kurangnya koordinasi antar unit dalam menyelesaikan tupoksinya masing masing untuk mendukung kinerja kegiatan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mengusulan Kembali beberapa kegiatan yang belum terakomodir disatuan nol.
2. Berkoordinasi dengan maskapai untuk penambah intensitas penerbangan.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kaur Tata Usaha dan Kasubseksi Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.



LAMPIRAN I
RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NAMROLE
TAHUN 2024



RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE
TAHUN 2024

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)		Satuan (4)	Target (5)
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	12.600
		2.	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	70
		3.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	500
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5.	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100
		6.	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7.	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		9.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		10.	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	70.000.000.000
		11.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Namrole, Desember 2023

**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III NAMROLE**


DEDEN CHANDRA KOMALA
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19770810 200003 1 003

LAMPIRAN II
REVISI PERJANJIAN KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NAMROLE
TAHUN 2024

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)		Satuan (4)	Target (5)
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	12.000
		2.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	300
		3.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4.	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100
		5.	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		8.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		9.	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	32.440.024.646
		10.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 16.205.200.000,-
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 1.500.000.000,-
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 1.218.392.000,-
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 6.579.437.000,-
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp 102.922.000,-

Disetujui

Namrole, Desember 2024

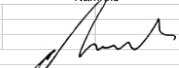
PIHAK KEDUA
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III Namrole

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001


DEKEN CHANDRA KOMALA
Pembina (IV/a)
NIP. 19770810 200003 1 003

TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung jawab
						Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	5	4	5	6												7	8
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani	orang	12.000	1. Penyelenggaraan angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal 2. Monitoring data maniface arus lalu lintas udara	1.050	780	1.245	1.020	945	980	960	990	920	820	1.080	1.210	Rp 291.200.000	Kepala Kantor
		2. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	angka	300	1. Penyelenggaraan Pergerakan Pesawat udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal 2. Monitoring data arus lalu lintas udara	26	24	28	26	26	22	28	26	24	22	26	22	Rp 102.690.000	
		3. Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	90	1. Survey (manual/aplikasi) terhadap tingkat pelayanan , sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	Rp 102.690.000	
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	1. Pemenuhan lisensi SDM / Personil 2. Pemenuhan Fasilitas Keselamatan Bandar Udara 3. Pemenuhan Dokumen (Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual) 4. Pemenuhan SOP Mitigasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 890.000.000	
		5. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	1. Pemenuhan lisensi SDM / Personil 2. Pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan 3. Pemenuhan Dokumen (SAirport Security Program, Risk Management) 4. Pemenuhan SOP Mitigasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 432.244.000	
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	6. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1. Menyusun dokumen Renstra 2. Menyusun dokumen Lakip 3. Menyusun Dokumen RKT 4. Menyusun Dokumen PK 5. Menyusun Dokumen Rencana Aksi 6. Menyusun Lakip Triwulan	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp 216.232.000	
		7. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1. Menyusun SK 2. Menyusun Dokumen Peta Resiko 3. Menyusun Dokumen CEE	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	Rp120.000.000	
		8. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100,00	1. Monitoring pelaksanaan anggaran 2. Melakukan kegiatan kontraktual	8,33	8,33	8,36	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,34	Rp450.454.000	
		9. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil	Rupiah	32.440.024.646	1. Inventarisasi aset 2. melakukan monitoring dan evaluasi 3. melakukan rekonsiliasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32.440.024.646	Rp 72.922.000	
		10. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100,00	1. melakukan monitoring dan evaluasi PNBP 2. melakukan rekonsiliasi PNBP	8,33	8,33	8,36	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,34	Rp285.166.000	
																		Namrole, Desember 2024	
																		Kepala Kantor UPBU Kelas III Namrole	
																			
																		DEPEN CHANDRA KOMALA	
																		Pembina IV/a	
																		NIP. 19770810 200003 1 003	

LAMPIRAN IV
MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi		% Capaian		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan yang Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang Rekapitulasi Jumlah penumpang	monitoring dan Jumlah laporan arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah dokumen LLAU	12	100	291.200.000	100	12	290.350.000	100	99,71	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Penambahan rute penerbangan	Kepala Kantor UPBU
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan arus lalu lintas pergerakan pesawat	12	100	51.345.000	100	12	50.145.000	100	97,66	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Penambahan rute penerbangan	Kepala Kantor UPBU
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Nilai hasil survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	12	100	51.345.000	100	12	50.323.000	100	98,01	Kordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Perbaikan sarana prasarana daerah terminal	Kepala Kantor UPBU
2.	Meningkatnya Keselamatan	1	Persentase Pemenuhan	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis	Monitoring pemenuhan fasilitas	Jumlah pemenuhan	12	100	850.000.	100	12	835.000.	100	98,24	Koordinasi pemenuhan standar	Menginventarisir gap antara aturan	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi		% Capaian		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	tan dan Keamanan Bandar Udara		an Standart Keselamatan Bandar Udara			dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	bandar udara	standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara			000			000			teknis dan operasi fasilitas	keselamatan dengan hal-hal yang belum diimplementasikan di lingkungan bandara	UPBU
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di	Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bidang keselamatan bandar udara	Jumlah pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	12	100	450.000.000	100	12	443.500.000	100	98,56	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Menginventarisir gap antara aturan keamanan dengan hal-hal yang belum diimplementasikan di lingkungan bandara	Kepala Kantor UPBU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi		% Capaian		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						bidang keamanan bandar udara													
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah dokumen SAKIP yang tersusun sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	55.000.000	100	12	45.000.000	100	81,82	Kordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja	Melakukan rapat berkala dengan Tim SAKIP untuk penyelesaian dokumen yang harus dikumpulkan	Kepala Kantor UPBU
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah dokumen SPIP yang tersusun sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	30.000.000	100	12	25.000.000	100	83,33	Kordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Melakukan rapat berkala dengan Tim SPIP untuk penyelesaian dokumen yang harus dikumpulkan	Kepala Kantor UPBU
		3	Persentase	Persent	100	Koordinasi dalam	Melakukan monitoring	Pemenuhan	12	10	100.000.	10	12	100.000.	100	100	kordinasi dlam	Notulensi rapat Tim	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi		% Capaian		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	ase		penyusunan target penyerapan anggaran Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	dokumen laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku		0	000	0		000			penyusunan target penyerapan anggaran	Pengelolaan Anggaran	
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	32.440.024.646	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang	Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara	Pemenuhan dokumen inventarisasi aset sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	35.000.000	100	12	30.000.000	100	85,71	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset	Menginstruksikan kepada Tim untuk melakukan inventarisasi dan pendataan BMN dengan teliti dan akurat	Kepala Kantor UPBU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahun 2024				Realisasi		% Capaian		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	berlaku Koordinasi dalam penyusunan target PNBP Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Monitoring dalam pencapaian target PNBP	Pemenuhan dokumen laporan penerimaan PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	25.000.000	100	12	12.500.000	100	50	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Mengaktifkan dan memonitoring pos-pos penerimaan PNBP	Kepala Kantor UPBU

LAMPIRAN V
Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Namrole Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	11.937	99,48
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300	318	106,00
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	90	100
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	95	95
		5	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	95	95
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,44	99,44
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	32.440.024.646	33.534.327.393	103,37
		10	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	45,03	45,03

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp 25,605,951,000
Realisasi Pagu Anggaran 2024 : Rp 23,818,061,068

LAMPIRAN VI

DOKUMENTASI
PELAKSANAAN KEGIATAN/PEKERJAAN
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NAMROLE
TAHUN 2024

Pengawasan dari Otban VIII Manado



**Bimtek SPIP Terintegrasi dan Sosialisasi
penerapan Manajemen Risiko**



Rapat dengan Pemerintah Daerah



Kegiatan Padat Karya



Pengawasan dari Otban VIII Manado



Apel Operasional Keberangkatan Jamaah Haji



Sosialisasi dan Rekonsiliasi Aplikasi Simarko



Hari Kemerekaan



Hari Perhubungan Nasional

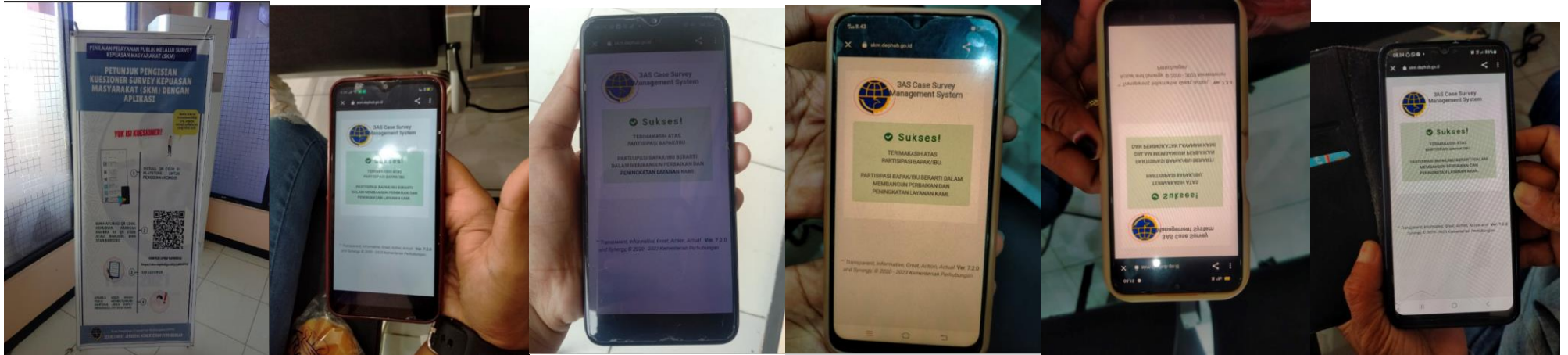


Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi



Posko Nataru





Kegiatan Survey IKM melalui aplikasi



Kegiatan Operasional



Kegiatan pemeliharaan